

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab sebelumnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesediaan tes diagnosis HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Padang Tahun 2020 didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Lebih dari separuh responden memiliki kesediaan tes diagnosis tinggi dan kurang dari separuh responden memiliki kesediaan tes diagnosis yang rendah.
2. Lebih dari separuh responden memiliki persepsi yang tinggi (persepsi kerentanan terhadap penularan HIV/AIDS, persepsi keparahan terhadap HIV/ AIDS, persepsi manfaat pemeriksaan tes diagnosis HIV, dan persepsi hambatan melakukan tes diagnosis HIV), serta isyarat untuk bertindak melakukan tes HIV yang tinggi terhadap kesediaan tes diagnosis HIV.
3. Terdapat hubungan persepsi kerentanan terhadap penularan HIV dengan kesediaan melakukan tes diagnosis HIV pada LSL di Kota Padang Tahun 2020.
4. Tidak terdapat hubungan persepsi keparahan terhadap penularan HIV dengan kesediaan melakukan tes diagnosis HIV pada LSL di Kota Padang Tahun 2020.
5. Tidak terdapat hubungan persepsi manfaat melakukan pemeriksaan HIV dengan kesediaan melakukan tes diagnosis HIV pada LSL di Kota Padang Tahun 2020.
6. Terdapat hubungan persepsi hambatan melakukan pemeriksaan HIV dengan kesediaan melakukan tes diagnosis HIV pada LSL di Kota

Padang Tahun 2020.

7. Terdapat hubungan isyarat untuk bertindak melakukan pemeriksaan HIV dengan kesediaan melakukan tes diagnosis HIV pada LSL di Kota Padang Tahun 2020.
8. Persepsi hambatan melakukan tes HIV merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kesediaan tes diagnosis HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Padang Tahun 2020 setelah dikontrol dengan variabel lainnya.

6.2 Saran

1. Bagi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dan Petugas Kesehatan KPA Kota Padang disarankan untuk lebih kreatif dan aktif mengembangkan inovasi-inovasi dalam pemberian informasi terkait pencegahan penularan dan deteksi dini HIV kepada kelompok berisiko khususnya LSL, sehingga LSL lebih bersemangat melakukan tes diagnosis HIV tanpa rasa takut. Selain itu KPA dan petugas kesehatan disarankan untuk melakukan pertemuan dengan komunitas LSL untuk membentuk kelompok dukungan sebaya agar dapat memberikan informasi dan pelayanan kesehatan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kesediaan tes diagnosis HIV pada LSL dengan metode mix method, sehingga dapat memberikan jawaban yang lebih komprehensif.

